Intisari: Anak-anak yang manis, teruslah memelihara kebahagiaan bahwa bukan manusia berbadan yang sedang mengajar Anda. Sang Ayah yang tanpa badan telah datang secara khusus dan memasuki badan untuk mengajar Anda.

Pertanyaan: Mengapa Anda masing-masing telah menerima mata ketiga pengetahuan ini?

Jawaban: Anda telah menerima mata ketiga pengetahuan ini untuk melihat hunian keheningan dan daratan kebahagiaan. Jauhkanlah intelek Anda dari segala sesuatu yang berasal dari dunia lama ini, yang bisa Anda lihat dengan mata fisik itu, termasuk sahabat dan kerabat Anda dan lain-lain. Sang Ayah telah datang untuk memindahkan Anda dari timbunan sampah dan mengubah Anda menjadi bunga (manusia ilahi). Itulah sebabnya, Anda harus menghormati Sang Ayah yang sedemikian rupa.

Om shanti. Tuhan Shiva berbicara kepada Anda, anak-anak. Tuhan Shiva pasti disebut Baba yang sejati karena Beliaulah Sang Pencipta. Sekarang, hanya Anda anak-anaklah yang diajar oleh Tuhan untuk menjadi manusia-manusia ilahi. Anda masing-masing tahu dengan sangat baik bahwa tidak ada murid yang tidak mengenal pengajar, studi, maupun hasil dari studinya. Tuhanlah yang mengajar Anda, jadi Anda anak-anak seharusnya merasa begitu bahagia. Mengapa kebahagiaan ini tidak selalu stabil? Anda tahu bahwa bukan manusia yang mengajar Anda. Sang Ayah yang tanpa badan telah datang secara khusus dan meminjam badan untuk mengajar Anda, anak-anak. Tidak ada orang lain yang mengetahui bahwa Tuhan datang dan mengajar. Anda tahu bahwa Anda adalah anak-anak Tuhan, bahwa Beliaulah yang mengajar Anda, dan bahwa Beliau adalah Sang Samudra Pengetahuan. Anda sedang duduk secara pribadi di hadapan Shiva Baba. Jangan lupa bahwa hanya sekaranglah Anda jiwa-jiwa bertemu dengan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Akan tetapi, Maya sedemikian rupa sehingga dia membuat Anda melupakan ini. Jika tidak, pasti Anda merasakan intoksikasi bahwa Tuhan sedang mengajar Anda. Anda harus terus mengingat Beliau. Akan tetapi, ada anak-anak yang sedemikian rupa di sini, yang sepenuhnya melupakan Beliau. Mereka sama sekali tidak tahu apa-apa. Tuhan sendiri berkata, “Ada banyak anak yang melupakan Saya.” Andaikan tidak demikian, Anda pasti merasakan kebahagiaan bahwa kita adalah anak-anak Tuhan dan bahwa Beliau sedang mengajar kita. Maya begitu kuat sehingga dia membuat Anda sepenuhnya melupakan Beliau. Intelek Anda tertuju kepada apa pun yang mata Anda lihat di dunia lama ini, termasuk sahabat dan kerabat Anda dan lain-lain. Sang Ayah sekarang telah memberi Anda masing-masing mata ketiga untuk mengingat hunian keheningan dan daratan kebahagiaan. Ini adalah daratan kesengsaraan, dunia yang kotor. Anda tahu bahwa Bharata dahulu adalah surga dan bahwa sekarang Bharata sudah menjadi neraka. Sang Ayah datang untuk mengubah Anda menjadi bunga-bunga kembali. Di sana, Anda menerima kebahagiaan untuk 21 kelahiran. Anda sedang belajar untuk itu. Akan tetapi, karena Anda tidak belajar sepenuhnya, intelek Anda terus terperangkap dalam kekayaan dan kemakmuran di sini. Anda tidak menjauhkan intelek Anda dari semua itu. Sang Ayah berkata, “Jagalah agar intelek Anda terus terfokus pada hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan.” Akan tetapi, intelek Anda seakan-akan sepenuhnya lengket pada dunia kotor ini, seolah-olah Anda tidak bisa melepaskan intelek Anda darinya. Meskipun Anda sedang duduk di sini, intelek Anda tak kunjung terlepas dari dunia lama ini. Baba sekarang telah datang untuk menjadikan Anda suci dan rupawan. Anda terutama berbicara tentang kesucian. Baba menyucikan kita dan membawa kita ke dunia yang suci. Maka, Anda harus begitu menghormati Sang Ayah yang

sedemikian rupa. Anda harus menyerahkan diri kepada Sang Ayah yang sedemikian rupa, Yang Esa, yang datang dari hunian tertinggi untuk mengajar kita. Beliau begitu banyak berupaya bagi Anda anak-anak. Beliau sepenuhnya membersihkan Anda dari segala kekotoran. Anda sekarang sedang menjadi bunga. Anda tahu bahwa Anda menjadi bunga-bunga yang sedemikian rupa (manusia ilahi) setiap siklus. Tuhan tidak perlu waktu lama untuk mengubah manusia biasa menjadi manusia ilahi. Anda sekarang telah mengetahui bahwa Anda dahulu adalah penghuni surga. Sebelum ini, Anda tidak mengetahuinya. Sang Ayah kini telah memberi tahu Anda bahwa Anda dahulu memerintah kerajaan itu dan selanjutnya Rahwana mengambil alih kerajaan tersebut. Anda telah menikmati berlimpah kebahagiaan, kemudian seiring menjalani 84 kelahiran, Anda terus menuruni anak tangga. Ini adalah dunia yang kotor. Manusia begitu tidak bahagia. Ratusan ribu orang terus mati akibat kelaparan. Sama sekali tidak ada kebahagiaan. Betapa pun kayanya orang, kebahagiaan mereka hanya sementara, bersifat fana. Dunia ini disebut sungai racun. Anda akan sangat bahagia di zaman emas. Anda sekarang sedang berubah dari jelek menjadi rupawan. Anda kini paham bahwa Anda dahulu adalah manusia ilahi. Kemudian, seiring menjalani kelahiran kembali, Anda memasuki rumah bordil. Anda sekarang sedang diantarkan ke Kuil Shiva. Shiva Baba sedang mendirikan surga. Beliau sedang mengajar Anda. Jadi, belajarlah dengan sangat baik. Anda harus belajar, mengingat siklus ini dalam intelek Anda, dan juga meresapkan kebajikan-kebajikan ilahi. Anda anak-anak adalah rup dan basant. Hanya permata-permata pengetahuan ini yang boleh terucap dari bibir Anda, bukan sampah. Sang Ayah berkata, “Saya juga Rup dan Basant. Saya, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, adalah Sang Samudra Pengetahuan.” Studi adalah sumber pendapatan. Jika seseorang belajar dan menjadi pengacara, dokter, dan sebagainya, dia memperoleh pendapatan ratusan ribu rupee. Setiap dokter berpenghasilan ratusan ribu rupee per bulan. Mereka bahkan tidak punya waktu untuk makan. Anda kini juga sedang belajar. Akan menjadi apa Anda nantinya? Master dunia. Jadi, Anda harus terintoksikasi oleh studi ini. Cara Anda anak-anak berbicara kepada satu sama lain harus begitu bangsawan. Anda sedang menjadi bangsawan. Lihatlah seperti apa perilaku raja-raja. Brahma Baba berpengalaman, bukan? Saat hadiah dipersembahkan kepada raja, sang raja tidak mungkin menerimanya dengan tangannya sendiri. Jika dia berkenan menerima pemberian itu, dia akan memberi Anda isyarat untuk menyerahkannya kepada sekretarisnya. Mereka begitu bangsawan. Intelek mereka menyadari bahwa jika mereka menerima sesuatu, mereka juga harus memberikan sesuatu yang lain sebagai imbalannya; dengan demikian, mereka tidak mau menerimanya. Ada beberapa raja yang tidak mau mengambil apa pun dari rakyat mereka. Namun, sebagian raja yang lain justru menjarah rakyat mereka. Ada perbedaan di antara raja-raja. Anda sekarang sedang menjadi raja-raja zaman emas yang bermahkota ganda. Kesucian pasti diperlukan agar bisa mengenakan mahkota ganda. Dunia penuh sifat buruk ini harus ditanggalkan. Anda anak-anak telah membuang sifat-sifat buruk. Tidak ada jiwa penuh sifat buruk yang boleh datang dan duduk di sini. Jika ada seseorang semacam itu yang datang kemari dan duduk di sini tanpa memberi tahu siapa pun, dia mendatangkan kerugian atas diri sendiri. Ada beberapa orang yang bersiasat dan mengira bahwa tidak mungkin ada yang tahu. Entah Sang Ayah melihatnya atau tidak, orang itu tetap menjadi jiwa berdosa. Anda tadinya juga jiwa-jiwa berdosa. Anda sekarang harus menjadi jiwa-jiwa dermawan dengan berupaya. Anda anak-anak sudah menerima begitu banyak pengetahuan ini. Dengan pengetahuan ini, Anda menjadi master daratan Shri Krishna. Sang Ayah begitu banyak menghiasi Anda. Tuhan, Yang Maha Tinggi, sedang mengajar Anda. Jadi, Anda harus belajar dengan penuh kebahagiaan. Hanya jiwa-jiwa yang beruntunglah yang mempelajari studi yang sedemikian rupa. Anda juga harus mengklaim sertifikat Anda. Baba bisa mengatakan bahwa Anda tidak belajar dan intelek Anda mengembara ke segala tempat. Maka, akan menjadi apa Anda nantinya? Bahkan ayah lokik Anda pun bisa mengatakan, “Jika begini, kalian tidak akan lulus.” Ada beberapa murid yang belajar dan

memperoleh penghasilan ratusan ribu rupee, sedangkan yang lain hanya terus tersandung-sandung. Anda harus mengikuti sang ibu dan sang ayah dan juga para *brother* yang semata-mata belajar dengan tekun dan mengajar orang lain. Ada banyak orang yang bisa diajar di pameran. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut dan semakin bertambahnya kesengsaraan, semakin banyak juga orang yang mulai merasakan ketidaktertarikan terhadap dunia mereka dan mulai mempelajari studi ini. Saat mengalami kesengsaraan, orang-orang begitu banyak mengingat Tuhan. Pada waktu menjelang ajal, saat mereka menderita, mereka memanggil-manggil, “Wahai, Tuhan! Wahai, Rama!” Anda tidak perlu melakukan apa pun seperti itu. Anda mempersiapkan diri dalam kebahagiaan: “Kapan saya bisa meninggalkan badan tua ini agar bisa pulang ke rumah? Saya akan menerima badan yang rupawan di sana.” Anda harus berupaya untuk mendahului orang yang mengajar Anda. Ada beberapa murid yang tahapannya lebih baik dibandingkan tahapan pengajar yang mengajar mereka. Sang Ayah mengenal masing-masing anak. Anda anak-anak juga bisa memahaminya. Anda masing-masing harus memeriksa diri untuk mengetahui kelemahan apa yang Anda miliki. Kalahkanlah rintangan Maya. Jangan terperangkap olehnya. Jika Anda beranggapan bahwa Maya begitu kuat sehingga Anda tidak mampu lanjut, Maya akan menelan Anda bulat-bulat. Peribahasa “buaya menelan gajah” mengacu pada masa sekarang. Maya, si buaya, sepenuhnya menelan anak-anak yang bagus sehingga mereka tidak sanggup melepaskan diri. Meskipun mereka paham bahwa mereka harus menghindarkan diri dari tamparan Maya, tetapi Maya tidak mengizinkan mereka berbuat demikian. Kemudian, mereka berkata, “Baba, beri tahulah Maya untuk tidak mencengkeram saya seerat itu!” Ah? Namun, bukankah ini medan pertempuran? Di medan pertempuran, bukankah Anda tidak mungkin menyuruh orang lain memberi tahu lawan Anda agar dia jangan menjatuhkan Anda? Selagi berada di arena pertandingan, Anda tidak mungkin berkata, “Jangan melemparkan bola kepada saya!” Anda pasti langsung diberi tahu, “Anda sudah terjun ke medan pertempuran. Jadi, berjuanglah!” Maya akan menyerang Anda bertubi-tubi. Namun, Anda bisa mengklaim status yang sangat tinggi. Tuhan sedang mengajar Anda; ini bukan hal sepele! Tahapan Anda sekarang sedang naik, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Anda masing-masing harus berminat menjadikan kehidupan masa depan Anda sebernilai berlian. Teruslah membuang rintangan-rintangan Anda. Bagaimanapun caranya, Anda benar-benar harus mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah. Jika tidak, Anda akan gagal setiap siklus. Sebagai contoh, jika seorang anak di sini memiliki ayah lokik yang kaya dan dia menghalangi anaknya mempelajari studi ini, anak itu semestinya berkata, “Untuk apa ratusan ribu rupee itu bagi saya? Saya ingin mengklaim kerajaan dunia dari Sang Ayah yang tak terbatas.” Semua harta senilai jutaan dan miliaran rupee itu akan menjadi debu. Kekayaan sebagian orang akan tetap terkubur di bawah tanah, sedangkan kekayaan orang lain akan terbakar habis. Seluruh dunia ini akan dibumihanguskan. Seluruh dunia ini adalah pulau Rahwana (Alengka). Anda semua adalah Sita. Rama telah datang. Seluruh dunia ini merupakan pulau. Sekarang, ini adalah kerajaan Rahwana. Sang Ayah telah datang untuk menghancurkan kerajaan Rahwana dan menjadikan Anda sebagai master kerajaan Rama. Anda seharusnya merasakan berlimpah kebahagiaan dalam hati. Ada ungkapan, “Jika Anda ingin mengetahui tentang kebahagiaan melampaui panca indra, tanyalah anak-anak Baba.” Di pameran, Anda berbicara tentang kebahagiaan yang telah Anda terima, “Kami sedang mengubah Bharata menjadi surga. Kami sedang melayani Bharata dengan mengikuti shrimat.” Semakin banyak Anda mengikuti shrimat, semakin luhur Anda jadinya. Ada banyak orang yang akan menawarkan saran kepada Anda. Jadi, Anda harus mengenalinya dan berhati-hati. Dalam beberapa kasus, Maya ikut campur secara tersamar. Anda sedang menjadi master dunia. Jadi, Anda harus memiliki kebahagiaan yang besar dalam diri Anda. Anda berkata, “Baba, saya telah datang untuk mengklaim warisan surga dari-Mu. Dengan mendengarkan kisah tentang Narayana sejati, saya akan berubah dari laki-laki biasa menjadi Narayana,

dari perempuan biasa menjadi Lakshmi.” Anda semua mengangkat tangan dan mengatakan bahwa Anda pasti akan mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah. Jika tidak, Anda akan kehilangan ini setiap siklus. Anda pasti bisa mengatasi setiap rintangan yang datang. Anda perlu memiliki keberanian sebesar itu. Bukankah Anda pemberani? Bukankah Anda tidak akan meninggalkan Yang Esa, yang memberikan warisan kepada Anda? Ada beberapa anak yang tinggal permanen di sini, sedangkan yang lain sudah melarikan diri. Maya memangsa beberapa anak yang sangat bagus; si buaya telah menelan mereka bulat-bulat. Sang Ayah sekarang berkata, “Wahai, jiwa-jiwa, Saya menjelaskan dengan penuh cinta kasih. Saya telah datang untuk menyucikan dunia yang tidak suci ini. Kematian dunia yang tidak suci ini sudah menanti di ambang pintu. Saya sekarang sedang menjadikan Anda sebagai raja diraja, bahkan raja di atas semua raja yang tidak suci.” Mengapa raja-raja bermahkota tunggal bersujud di hadapan patung raja-raja bermahkota ganda? Sesudah setengah siklus berlalu, ketika kesucian mereka sudah lenyap, mereka semua memasuki kerajaan Rahwana dan menjadi pemuja-pemuja penuh sifat buruk. Jadi, Sang Ayah berkata kepada Anda, anak-anak, “Sekarang, jangan ceroboh! Jangan lupa! Belajarlah dengan tekun!” Jika Anda tidak mampu menghadiri kelas setiap hari, Baba bisa membuatkan pengaturan bagi Anda. Ikutilah kursus tujuh hari agar Anda bisa dengan mudah memahami setiap murli. Ke mana pun Anda pergi, cukup ingatlah dua kata. Ini adalah mantra agung. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Sang Ayah. Anda berdosa atau melakukan perbuatan berdosa jika Anda berkesadaran badan. Agar bisa selalu terhindar dari melakukan perbuatan berdosa, hubungkanlah intelek Anda dengan cinta kasih kepada Sang Ayah Yang Esa, bukan kepada manusia berbadan mana pun. Hubungkan intelek Anda dalam yoga kepada Yang Esa. Ingatlah Sang Ayah hingga saat terakhir, maka Anda tidak akan melakukan dosa apa pun. Lepaskanlah kebanggaan atas badan-badan lapuk itu. Sandiwara ini sekarang sudah menjelang berakhir, 84 kelahiran Anda sekarang sedang berakhir. Jiwa dan badan sekarang sudah tua. Berubahlah dari tamopradhan menjadi satopradhan pada saat ini, maka Anda akan menerima badan-badan yang satopradhan. Anda, jiwa-jiwa, harus semata-mata peduli tentang menjadikan diri Anda satopradhan. Sang Ayah hanya berkata, “Teruslah mengingat Saya saja!” Milikilah satu kepedulian ini saja. Anda bahkan berkata, “Baba, saya pasti lulus.” Anda tahu bahwa tidak semua murid dalam suatu kelas bisa menerima beasiswa. Kendati demikian, ada banyak murid yang terus berupaya dengan gigih. Anda juga paham bahwa agar bisa berubah dari manusia biasa menjadi Narayana, Anda benar-benar harus berupaya penuh. Mengapa Anda hanya melakukan upaya kurang dari itu? Jangan memedulikan apa pun yang lain. Kesatria tidak memedulikan tentang apa pun yang lain. Ada beberapa anak yang berkata, “Baba, saya mengalami banyak badai dan mimpi-mimpi, dan sebagainya.” Semua itu akan terjadi. Namun, teruslah mengingat Sang Ayah Yang Esa. Anda harus menaklukkan musuh itu. Kadang, Anda akan mengalami mimpi yang sedemikian buruknya sehingga mimpi itu membuat Anda terapung-apung; Anda tidak pernah memikirkan maupun memiliki bayangan semacam itu bahkan dalam alam bawah sadar Anda. Semua itu adalah Maya. Kita sedang menaklukkan Maya. Kita sedang merebut kembali kerajaan kita dari musuh itu untuk setengah siklus. Kita tidak memedulikan tentang apa pun yang lain. Orang-orang pemberani tidak pernah gentar terhadap apa pun. Mereka berangkat ke medan perang dengan gembira. Sebaliknya, Anda hidup sangat nyaman dan mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah. Anda harus meninggalkan badan-badan kotor itu. Kita sekarang sedang menuju ke rumah keheningan manis. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk menjemput Anda pulang ke rumah. Ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi suci.” Jiwa-jiwa yang tidak suci tidak bisa pulang. Ini hal baru. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada.

Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Agar bisa terhindar dari melakukan perbuatan berdosa, hubungkanlah intelek Anda kepada Sang Ayah Yang Esa dengan cinta kasih. Buanglah semua kesombongan akan badan tua Anda yang lapuk.
2. Raihlah kemenangan atas Maya, musuh Anda, dengan selalu sadar bahwa Anda adalah kesatria. Jangan khawatir tentang Maya. Dia memang begitu banyak ikut campur secara tersamar. Itulah sebabnya, kenalilah dia dan waspadalah.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa patuh nomor satu dan mengklaim nilai penuh dalam kesucian pikiran, perkataan, dan perbuatan Anda.
Kesucian mental berarti bahwa tidak ada sanskara ketidaksucian yang bisa muncul dalam pikiran Anda. Terus-menerus mempertahankan wujud kesadaran jiwa berarti memiliki kesadaran luhur akan persaudaraan. Biarlah senantiasa terdapat kebenaran dan kemanisan dalam perkataan Anda, dan juga kerendahan hati, kepuasan, dan keceriaan dalam perbuatan Anda. Anda masing-masing menerima nomor sesuai dengan ini dan Sang Ayah juga menyanyikan pujian anak-anak yang sepenuhnya suci dan patuh. Anda adalah permata-permata yang dekat dengan Beliau, yang mengungkapkan tugas Sang Ayah melalui setiap perbuatan Anda.

Slogan: Jadilah ringan dalam relasi, koneksi, dan tahapan Anda, bukan dalam hal mengikuti jadwal harian.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Latihlah tahapan kesadaran jiwa, jadilah *antarmukhi* (introversi).

Bagaimanapun juga situasinya – entah semuanya baik atau justru membuat Anda berfluktuasi – jiwa-jiwa yang *antarmukhi* pasti mampu menyesuaikan diri terhadap situasi apa pun. Entah Anda sendirian atau berada di tengah perkumpulan, kemampuan menyesuaikan diri terhadap kedua situasi ini merupakan tanda bahwa Anda menjalani kehidupan sebagai anak-anak Brahma.